

M Quraish Shiahb dalam bidang tafsir di Indonesia tidak terbatas pada karya-karyanya dalam bidang al-Qur'an, khususnya tafsir monumentalnya yakni tafsir al-Mishbah, tidak lebih dari itu, peran beliau dalam mengajarkan dan mengembangkan tafsir di perguruan tinggi, patut di apresiasi sebagai sumbangan terbesarnya dalam mencetak kader-kader mufasir bahkan oleh beberapa kalangan di anggap tokoh yang mengembangkan metode maudu'i di Indonesia dengan menunjukan pada karangka al-Farmawi yang ditandai dengan karya-karyanya "Wawasan al-Qur'an"⁹³



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Adapun konsep toleransi perspektif M Quraish Shihab dalam tafsir al-Mishbah. Dalam hubungannya dengan ini, konsep toleransi pada dasarnya yaitu upaya untuk menahan diri agar potensi konflik dapat ditekankan. Dengan demikian, konsep toleransi di sini adalah suatu sikap saling mengerti, memahami, dan menghormati adanya perbedaan-perbedaan demi tercapainya kerukunan antar umat beragama dan dalam berinteraksi dengan aneka ragam agama tersebut, diharapkan masing-masing untuk

⁹³Mahbub Junaidi, "Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab," *Solo, Angaksa Solo*, 2011, hal 91-93.

memiliki komitmen yang kokoh terhadap agama. Islam sama sekali tidak menghendaki adanya paksaan, kemudian Islam sangat menghormati eksistensi agama lain sehingga hubungan dengan non-muslim sangat diperbolehkan selama tidak mencangkuq akidah.

2. Adapun relevansinya dengan konteks toleransi di Indonesia dapat dilihat dalam tiga hal. *Pertama*, umat islam tidak boleh memaksa setiap orang untuk memeluk suatu agama. *Kedua*, umat Islam dianjurkan menghormati agama lain ketika dalam tataran sosial, tapi tidak dalam aturan akidah, karena hal ini penting untuk membangun keberadapan masyarakat yang majemuk. *ketiga*, Islam mengajarkan dialog untuk menyikapi perbedaan, karna dengan dialog dapat proses tukar tambah pikiran dan pendapat sehingga perbedaan bukan dijadikan sebagai sumber perpecahan, melainkan menajdi perbuatan positif untuk membangun sebuah peradaban.
3. Adapun kontribusi M Quraish Shihab terhadap perkembangan toleransi di Indonesia, dalam tafsirnya beliau tidak terbatas pada karya-karyanya dalam bidang al-Qur'an, khususnya tafsir montimentalnya yakni tafsir al-Mishbah, tidak lebih dari itu, peran beliau dalam mengajarkan dan mengembangkan tafsir di perguruan tinggi, patut di apresiasi sebagai sumbangan terbesarnya dalam mencetak kader-kader mufasirdi kalangan mahasiswa dan karya-karyanya beliau banyak dicari oleh para pembaca untuk dijadikan refrensi.

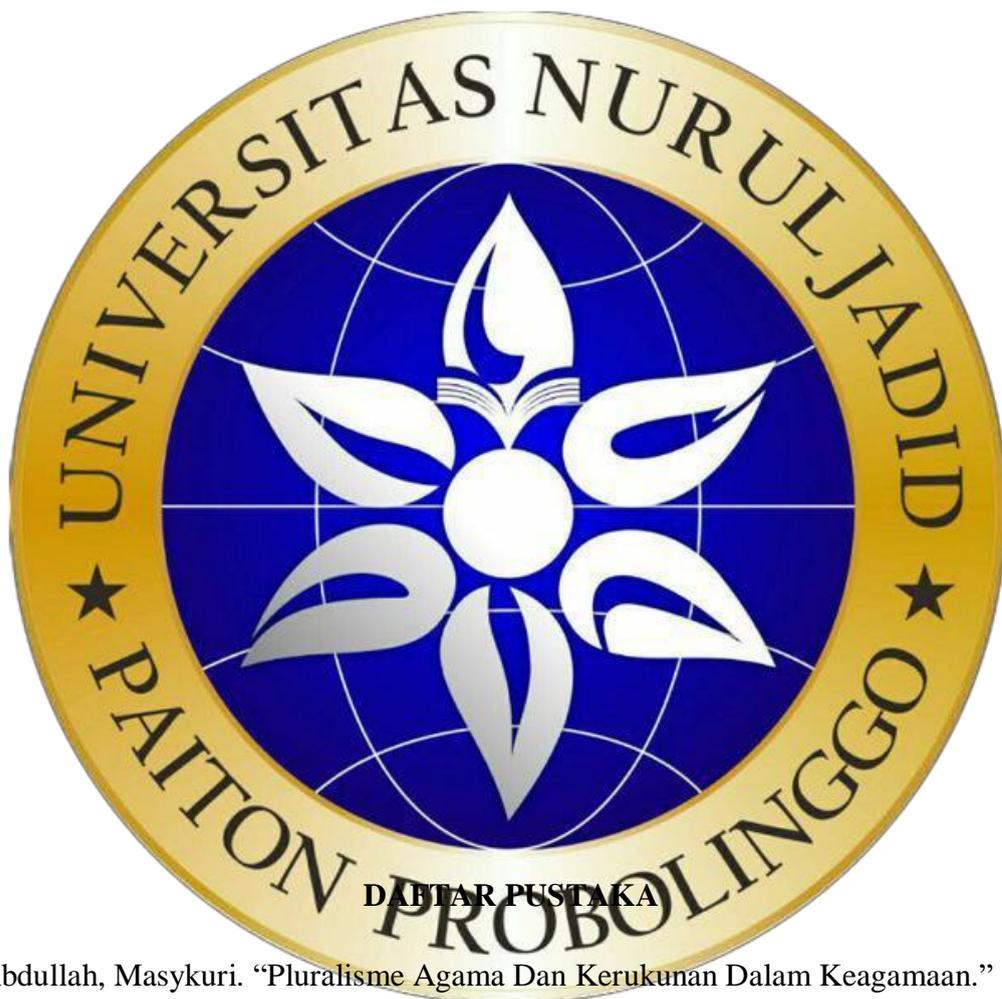
B. Saran

Karena toleransi merupakan sesuatu yang penting bagi Indonesia sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam untuk melihat konsep M Quraish Shihab dalam penerapan toleransi di Indonesian yang dikontekstualisasikan terhadap konteks sosial terkini agar bisa ditawarkan kepada umat beragama di Indonesia.

Sebelum mengakhiri penulis ingin menyampaikan pada semua khalayak yang tertarik pada tema yang penulis teliti, para pembaca, para peneliti selanjutnya yang mempunyai kaitan dengan tema ini dan terutama para pegiat

toleransi. penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau informasi awal berkaitan dengan tema terkait.

Kepada peneliti selanjutnya untuk membahas tema ini lebih mendalam karena apa yang penulis paparkan sangat jauh dari kata sempurna.



Abdullah, Masykuri. "Pluralisme Agama Dan Kerukunan Dalam Keagamaan."

Jakarta: Kompas, 2001.

Ahmad, D R Mahdi Rizqullah. *Biografi Rasulullah: Sebuah Studi Analitis*

Berdasarkan Sumber-Sumber Yang Otentik. Qisthi Press, 2017.

Ahmad, Haidlor Ali. "Resolusi Konflik Keagamaan Di Aceh Singkil Dalam

Perspektif Budaya Dominan." *Harmoni* 15, no. 3 (2016): 45–59.

Ahmad, Zainal Abidin. *Piagam Madinah: Konstitusi Tertulis Pertama Di Dunia.*